

PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI BERSATU DALAM KERAGAMAN DAN DEMOKRASI AKAN BERTAMBAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XII SMA NEGERI 1 SIANTAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Abdul Hamid

SMA Negeri 1 Siantan, Mempawah, Indonesia; E-Mail; abdulhamidx84@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-01-14

Revised 2025-01-26

Accepted 2025-02-01

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Bersatu Dalam Keberagaman dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi dan pengukuran menggunakan tes pengukuran dan instrumen pemahaman siswa pada materi Bersatu Dalam Keberagaman dan Demokrasi Akan Bertambah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Bersatu Dalam Keberagaman dan Demokrasi Akan Bertambah. Pada Pra-Siklus, persentase siswa yang tuntas adalah 35%. Setelah penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada Siklus I, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 60%, dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Bersatu Dalam Keberagaman dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah

Kata Kunci: Strategi Everyone Is Teacher Here; Pemahaman Siswa Pada Materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah; Pelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This research aims to improve students' understanding of the material Unity in Diversity and Democracy Will Increase in Islamic Religious Education subjects using the Everyone Is Teacher Here strategy for class XII students at SMA Negeri 1 Siantan, Mempawah Regency. The form of this research is classroom action research (PTK), using a quantitative descriptive approach. The data collection technique uses direct observation using observation sheets and measurements using measurement tests and instruments for students' understanding of the material: Unity in Diversity and Democracy Will Increase. The subjects of this research were class XII students of SMA Negeri 1 Siantan, Mempawah Regency. After the data

was collected and analyzed, the results of the analysis showed that using the Everyone Is Teacher Here strategy could increase students' understanding of the material: Unity in Diversity and Democracy Will Increase. In Pre-Cycle, the percentage of students who complete is 35%. After implementing the Everyone Is Teacher Here strategy in Cycle I, the percentage of students who completed it increased to 60%, and in Cycle II it increased again to 80%. So it can be concluded that the Everyone Is Teacher Here strategy in increasing students' understanding of the material Unity in Diversity and Democracy will increase in the Islamic Religious Education subject in class XII of SMA Negeri 1 Siantan, Mempawah Regency.

Keyword: *Everyone Is Teacher Here Strategy; Student Understanding on the Material of Unity in Diversity and Democracy Will Increase; Islamic Religious Education Lessons*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Abdul Hamid

Institut Agama Islam Negri Pontianak; E-Mail: abdulhamidx84@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kata demokrasi pada awalnya berasal dari Yunani yang dipakai untuk menjalankan roda pemerintahan yang bersifat langsung oleh rakyat, ini bertujuan karena jumlah penduduk sudah sangat banyak dan dianggap sesuai jika menerapkan sistem demokrasi dinegara tersebut, sehingga istilah itu berkembang sampai ke penjuru dunia. Siantan salah satunya Indonesia dan sistem ini ketika diterapkan mendapatkan apresiasi dan keamanan antara umat beragama dan masyarakat luas aman dan damai, sehingga layak diterapkan di negara Indonesia ini.

Seiring dengan perkembangan zaman, istilah demokrasi berkembang dipakai bukan hanya untuk bidang pemerintahan saja, melainkan ke segala bidang dalam kehidupan sosial yang salah satunya adalah ke bidang pendidikan khususnya pendidikan Islam sebagaimana yang akan dibahas dalam penulisan ini. Asal mula munculnya konsep demokrasi adalah dari pemikiran mengenai sistem pemerintahan di negara Yunani Kuno yang dipraktikkan dalam hidup bernegara antara abad ke-4 sebelum masehi sampai abad ke-6 masehi. Pelaksanaan sistem pemerintahan demokrasi yang dipraktikkan bersifat langsung, artinya hak rakyat untuk membuat keputusan-keputusan politik yang dijalankan secara langsung oleh seluruh warga negara. Sifat langsung ini dapat dilaksanakan secara efektif karena negara Yunani Kuno berlangsung dalam kondisi sederhana dengan wilayah negara yang hanya terbatas pada sebuah kota yang ruang lingkungannya tidak terlalu luas dan adanya jumlah penduduk yang hanya lebih kurang 300.000 orang dalam satu negara.

Dalam dunia pendidikan juga terdapat istilah demokrasi pendidikan yang pada prinsipnya dalam menentukan proses pendidikan juga menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam demokrasi seperti nilai persamaan, keadilan, musyawarah, kebebasan, toleransi,

kemajemukan dijadikan sebagai dasar dan landasan dalam praktik-praktik pendidikan. Maka, jika terdapat permasalahan dalam suatu lembaga pendidikan yang salah satu stake holdernya tidak dilibatkan sehingga merasa dirugikan maka secara otomatis akan terjadi akibat dari tidak adanya implementasi salah satu dari nilai-nilai demokrasi, dan hal ini akan berakibat pada terjadinya permasalahan dalam lembaga pendidikan tersebut yang disebabkan tidak menjalankan sistem demokrasi pendidikan. Keberadaan demokrasi dalam pendidikan Islam, tentu saja tidak dapat dilepaskan dari sejarah/demokrasi dalam ajaran Islam dan demokrasi secara umum. Demokrasi dalam ajaran Islam secara prinsip telah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan istilah musyawarah'. Kata demokrasi memang tidak ada terdapat di dalam Alquran dan hadits, karena kata demokrasi berasal dari Barat atau Eropa yang masuk ke peradaban Islam.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pemahaman tentang demokrasi atau penerapan demokrasi disekolah sangat jauh pemahamannya sehingga peneliti mengambil tertarik untuk meneliti di sekolah SMA Negeri 1 Siantan, dengan tema "Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2024/2025".

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang berbentuk *Strategi everyone is a teacher*, dimana siswa memosisikan sebagai murid. Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam pembelajaran di kelas antara guru dan siswa yang sedang belajar. Selain itu juga untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Siantan. Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu ditetapkan adanya populasi dan sample, Tujuannya untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 1 Siantan yang berjumlah 315 orang. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Adapun sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 60 siswa, dengan rincian laki-laki 30 siswa dan perempuan 30 siswa. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang keluar dari mulut – dikatakan oleh orang atau pihak yang menjadi sumber data, yaitu siswa kelas XII, Ucapan subjek tindakan yang oleh peneliti ditanya melalui angket, wawancara, atau perilakunya diamati langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperolehnya tidak langsung dari sumber data yaitu berupa buku-buku yang mendukung dalam penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data

yang baik dan valid yaitu observasi, Tes terdiri dari Pre Tes (Tes Awal) dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari planing, action, observing, reflekting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Rancangan umum merupakan suatu perencanaan untuk kegiatan pembelajaran secara keseluruhan yang dikembangkan berdasarkan pembelajaran yang sedang berjalan. Berdasarkan temuan dilapangan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Bersatu dalam Keberagaman dan Demokrasi Akan Bertambah dengan strategi *Everyone is Teacher Here* yang dibuat oleh peneliti dan diimplementasikan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Pembelajaran direncanakan dengan benar-benar agar menjadi hasil yang baik dan menarik bagi siswa. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yakni silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana di dalam RPP, guru telah menyiapkan materi pembelajaran dengan media yang sesuai dengan indikator juga telah mempersiapkan tes akhir.

Sebelum dilakukan pra-siklus guru melakukan pra-observasi awal pada tanggal 30 November 2024 bertempat di SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah yang merupakan tempat pelaksanaan penelitian. Setelah observasi lokasi selesai, peneliti membuat rencana untuk mengadakan penelitian pada tes awal dibulan Januari pada semester genap, hal ini bertujuan untuk melihat atau mengidentifikasi kondisi kemampuan awal siswa sebelum adanya pemberian metode *Everyone Is Teacher Here* pada siswa SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah pada kelas XII siswa-siswi yang berjumlah 20 orang. Terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Berdasarkan hasil dari observasi maka diperoleh Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang siswa pada tahap pra-siklus.

Tabel 1 Hasil pra-siklus pada observasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah

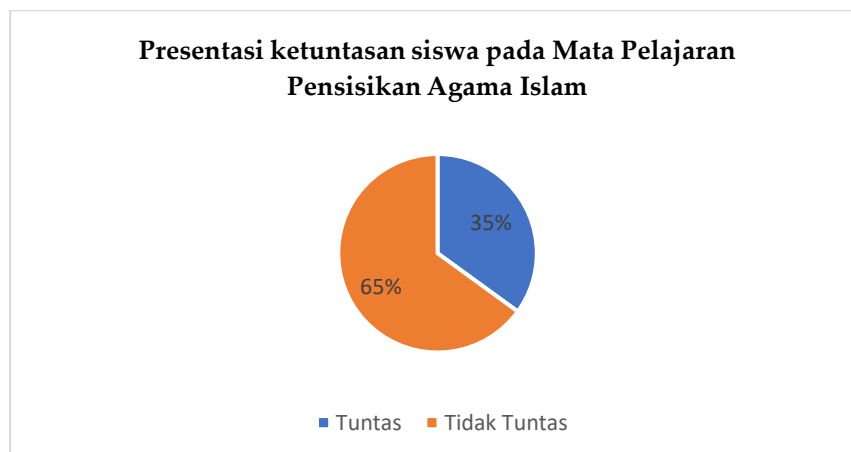
Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Baik Sekali	85-100	0	0%
Baik	75-84	7	35%
Cukup	65-74	0	0%
Kurang	45-64	6	30%
Kurang sekali	0-44	7	35%
Total		20	100%

Penilaian yang diperoleh dari observasi guru siswa berkategorikan Baik sebanyak 7 siswa (35%), kategori Kurang sebanyak 6 siswa (30%), dan kategori Kurang Sekali sebanyak 7 siswa (35%). Maka dapat disimpulkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Hasil pra-siklus pada observasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah.

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	7	35%
Tidak Tuntas	13	65%
Total	20	100%

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebanyak 7 siswa atau sekitar 35% dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 13 siswa atau sekitar 65% dapat disimpulkan bahwa hasil nilai presentase pada tahap pra-siklus hanya 35% atau sekitar 7 orang siswa yang dikategorikan tuntas dari 20 siswa. Dalam bentuk diagram maka data tersebut sebagai berikut



Gambar. 1 Diagram Presentase ketuntasan pada pra-siklus

Jadi pada tahap pra-siklus belum mencapai indikator keberhasilan dan belum mencapai KKM. Maka perlu diberikan strategi *Everyone Is Teacher Here* dan adanya tahapan siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan pada siklus I, guru melakukan refleksi. Berdasarkan kelemahan yang ditemukan pada siklus I, perbaikan yang akan diupayakan pada pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tarik siswa sehingga lebih memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung.
2. Meningkatkan pengorganisasian materi ajar (sistematika, materi dan kesuaian alokasi waktu) sehingga lebih baik.
3. Guru harus lebih tegas sehingga penguasaan kelas bisa lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Memberikan teguran pada siswa agar lebih fokus saat proses pembelajaran.
5. Meningkatkan kreativitas dalam permainan sehingga lebih baik.

Tabel 3. Hasil siklus 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah.

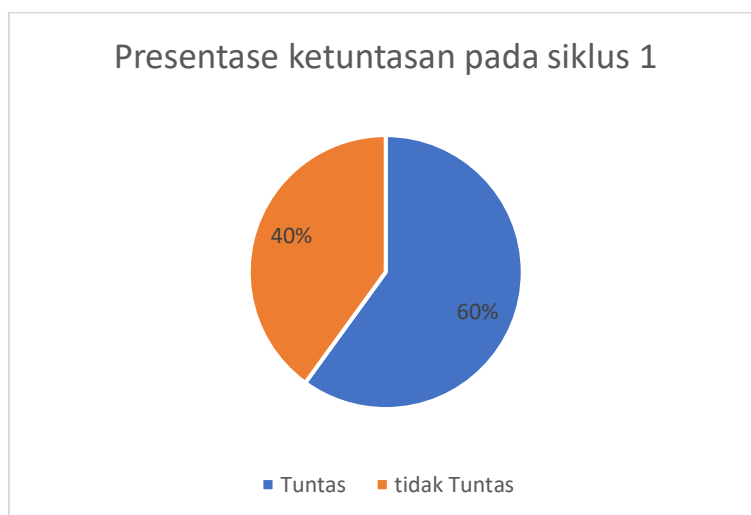
Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Baik Sekali	85 – 100	2	10%
Baik	75 – 84	10	50%
Cukup	65 – 74	5	25%
Kurang	45 – 64	3	15%
Kurang sekali	0 – 44	0	0%
Total		20	100%

Hasil penilaian siklus 1 yang diperoleh siswa berkategori Baik Sekali sebanyak 2 siswa (10%), kategori Baik sebanyak 10 siswa (50%), kategori Cukup sebanyak 5 siswa (25%), dan kategori Kurang sebanyak 3 siswa (15%). Dalam bentuk diagram maka data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4 Presentase Ketuntasan Hasil siklus 1 pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah.

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	12	60%
Tidak Tuntas	8	40%
Total	20	100%
Peningkatan		25%

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada tahapan pra-siklus ke siklus I mendapatkan peningkatan presentase sebesar 25%. Guru mendefinisikan bahwa yang tuntas sebanyak 12 siswa (60%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (40%). Dalam bentuk diagram maka data tersebut sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Presentase ketuntasan pada siklus 1

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Maka dari itu guru perlu melanjutkan ke siklus II dengan harapan terjadi peningkatan pada siklus II dengan hal ini peneliti dan guru kolaborator perlu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar siswa merasa senang dan semangat untuk melakukan peningkatan kemampuan Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siklus ke II.

Paparan Siklus II

Dari hasil siklus ke II dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman materi Bersatu dalam Keberagaman dan Demokrasi Akan Bertambah dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *Everyone Techere Is Here* pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah sudah terjadi peningkatan maksimal karena sudah mencapai (16) siswa (80%) yang tuntas. Maka dari itu penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Tahun Pelajaran 2024/2025" dihentikan sampai di siklus II karena telah mencapai target dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Tabel 5. Hasil siklus II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah

Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Baik Sekali	85-100	4	20%
Baik	75-84	12	60%
Cukup	65-74	2	10%
Kurang	45-64	2	10%
Kurang sekali	0-44	0	0%
Total		20	100%

Hasil penilaian siklus II yang diperoleh siswa berkategori Baik Sekali sebanyak 4 siswa (20%), kategori Baik sebanyak 12 siswa (60%), kategori Cukup sebanyak 2 siswa (10%), dan kategori Kurang sebanyak 2 siswa (10%). Dalam bentuk diagram maka data tersebut sebagai berikut:

Tabel 6. Presentase Ketuntasan Hasil siklus II pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	16	80%
Tidak Tuntas	4	20%
Total	20	100%
Peningkatan		25%

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada tahapan siklus I ke siklus II mendapatkan peningkatan presentase sebesar 20%. Guru mendefinisikan bahwa yang tuntas sebanyak 16 siswa (80%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (20%). Dalam bentuk diagram maka data tersebut sebagai berikut:



Gambar. 3 Diagram Presentase ketuntasan pada siklus II

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Maka dari itu guru perlu melanjutkan ke siklus II dengan harapan terjadi peningkatan pada siklus II dengan hal ini peneliti dan guru kolaborator perlu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar siswa merasa senang dan semangat untuk melakukan peningkatan kemampuan Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siklus ke II.

Peningkatan kemampuan Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah

Dengan hasil tersebut maka pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai 80% siswa yang tuntas. Dengan demikian maka pemberian tindakan dihentikan dan tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Untuk melihat hasil kemampuan Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dari pra-siklus sampai siklus II, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Presentase Peningkatan kemampuan Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah

Kategori	Nilai	Kriteria	Pra-siklus	Siklus 1	Presentase
Baik Sekali	85 – 100	Tuntas	0%	10%	20%
Baik	75 – 84	Tuntas	35%	50%	60%
Cukup	65 – 74	Tidak Tuntas	0%	25%	10%
Kurang	45 – 64	Tidak Tuntas	30%	15%	10%
Kurang sekali	0 – 44	Tidak Tuntas	35%	0%	0%
Jumlah			100%	100%	100%

Dengan melihat tabel diatas, maka presentase peningkatan kemampuan Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 8. Presentasi Peningkatan Ketuntasan Hasil Pra-siklus, Siklus 1 dan Siklus II

No		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Presentase Ketuntasan	35%	60%	80%
2	Peningkatan		25%	20%

PEMBAHASAN

Hasil tes awal yang telah dilakukan pada kegiatan observasi awal sebelum siswa mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 35% siswa yang tuntas, setelah penelitian siklus I dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ketuntasan siswa sebesar 60%. Hasil tindakan siklus I dan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Kemudian dalam siklus ke II kembali melaksanakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan sebesar 80%.

Hasil Penilaian Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I. Diperoleh hasil penilaian kemampuan psikomotorik sebagai berikut:

Dapat dikatakan masih terdapat siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM berjumlah 8 siswa (40%). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hasil belajar kemampuan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat peningkatan dari rata-rata awal 57,8 menjadi 73,8 dalam siklus I, dan siswa yang tuntas dari 7 siswa 35% pada tes awal menjadi 12 siswa 60% pada siklus I.

Hasil Penilaian siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siklus II, diperoleh hasil penilaian Kemampuan psikomotorik dapat disimpulkan hampir tidak ada siswa yang memiliki nilai bawah KKM. Jumlah siswa yang tuntas berjumlah 16 orang (80%), namun masih terdapat 4 siswa (20%) yang mendapat nilai dibawah 73, dengan begitu keempat siswa tersebut dinyatakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah tentukan oleh sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa Peningkatan Kemampuan pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah telah dilaksanakan dengan sangat baik. Secara rinci, dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan Peningkatan Kemampuan pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah telah dilaksanakan dengan baik yaitu pada pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah telah dilaksanakan dengan baik yaitu memberikan materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah, dan menjalankan proses belajar sesuai dengan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Terdapat Peningkatan Kemampuan pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah telah dilaksanakan dengan baik hingga siswa tuntas mencapai 45%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *Everyone Is Teacher Here* telah berhasil memberikan peningkatan kemampuan pembelajaran Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Akan Bertambah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantan Kabupaten Mempawah

REFERENSI

- Apriyanti, Dewa Ayu Krisna, dkk. (2021). *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Strategi Everyone Is A Teacher Here*. Universitas Pendidikan Ganesha
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index> . Jurnal Analisa 7 (1) (2021) 13-22
- Hadi, Muhammad Fadly Al. (2020). *Pengaruh Pemahaman Sisiwa Tentang Materi Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokrasi Terhadap Sikap Solidaritas Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 14 Pekanbaru*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
<https://repository.uin-suska.ac.id/58204/2/SKRIPSI%20GABUNG.pdf>.
- Hafizh, Ahmad. Dkk. (2023). *Implementasi Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikarang Barat 1*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
<https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1572>
- Impianti, Grandi dan Jamila. (2018). *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 DOI: <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i1.1943>
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Nopiyarti, Rizki ANggi. Dkk. (2023). *Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA SD*. Universitas PGRI Palembang.
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/247>
- Paul, R., & Elder, L. (2009). *Critical thinking: Concepts and tools*. Foundation for Critical Thinking Press.
- Piaget, J. (1970). *Piaget's theory*. In P. H. Mussen (Ed.), *Carmichael's Manual of Child Psychology* (Vol. 1, 3rd ed.). Wiley.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson Education.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.